

**KAJIAN AKSESIBILITAS JALAN PENGHUBUNG PADA DESA
TERTINGGAL DENGAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG)**
(Studi Kasus Desa Silokek Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung)

ABSTRAK

Aksesibilitas memberikan pengaruh perkembangan kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat didesa tertinggal. Lokasi penelitian ini berada di desa Silokek menuju desa Silokek Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung, Provinsi Sumatra Barat, dengan menggunakan sistem informasi geografis (SIG). Penelitian ini menggunakan Metode survei langsung yang bertujuan untuk mengetahui kondisi aksesibilitas dan menghitung perkiraan biaya pembangunan jalan penghubung. Data pada penelitian ini didapatkan dengan *tracking* menggunakan *Gps* dan harga satuan perkiraan pembangunan jalan dari Dinas PUPR Provinsi Sumatra Barat. Hasil penelitian meliputi Kondisi lingkungan jalan penghubung yang merupakan daerah perbukitan dengan kemiringan medan berada diantara 3-25%. Panjang jalan hasil *tracking* 12.209,68 m, yang dibagi menjadi 2 jenis jalan yaitu jalan perkerasan batu koral sebanyak 4% dan jalan setapak sepanjang 96 %. Terdapat 30 titik koordinat yang ketinggian rata-rata 640,5667 m diatas permukaan laut, kelandaian permukaan tanah tertinggi 9% dan kelandaian permukaan jalan tertinggi 7% dengan kecepatan rata-rata 50 Km/Jam. Tipe Jalan adalah jalan kolektor kelas IIIA, dengan jumlah tikungan 15 buah dengan 3 jenis tikungan yaitu Spiral – Circle – Spiral (SCS) sebanyak 4 buah, Spiral – Spiral (SS) sebanyak 7 buah, Full Circle (FC) sebanyak 4 buah dan jembatan sebanyak 6 buah dengan panjang total jalan menjadi 10.653 m. Perkiraan biaya pembangunan jalan penghubung Desa Silokek dengan Desa Silokek Rp 38.465.677.000,00. dan biaya perencanaan jembatan di Sungai Silokek Rp 339.120.000,00.

Kata kunci: Aksesibilitas, *Tracking*, *GPS*, Sistem informasi geografis (SIG).

**CONNECTION ROAD ACCESSIBILITY STUDY AT
UNDERDEVELOPED VILLAGE WITH THE GEOGRAPHIC
INFORMATION SYSTEM (GIS)**

(Case Study of Silokek Village, Sijunjung sub-District, Regency Sijunjung)

ABSTRACT

Accessibility influences the development of social and economic life of the community in remote villages. The location of this study is in Silokek village towards Silokek village, Sijunjung District, Sijunjung Regency, West Sumatra Province, using a geographic information system (GIS). This study uses a direct survey method that aims to determine the accessibility conditions and calculate the estimated cost of building a connecting road. The data in this study were obtained by tracking using GPS and the estimated unit price of road construction from the PUPR Office of West Sumatra Province. The results of the study include the environmental conditions of the connecting road which is a hilly area with a terrain slope of between 3-25%. The length of the road from the tracking results is 12,209.68 m, which is divided into 2 types of roads, namely coral stone pavement roads as much as 4% and footpaths along 96%. There are 30 coordinate points with an average height of 640.5667 m above sea level, the highest land surface slope of 9% and the highest road surface slope of 7% with an average speed of 50 km / hour. The road type is a class IIIA collector road, with 15 bends with 3 types of bends, namely 4 Spiral Circle Spiral (SCS), 7 Spiral - Spiral (SS), 4 Full Circle (FC) and 6 bridges with a total road length of 10,653 m. The estimated cost of building a road connecting Silokek Village with Silokek Village is IDR 38,465,677,000.00. and the cost of planning a bridge on the Silokek River is IDR 339,120,000.00

Keywords: Accessibility, Tracking, GPS, Geographic Information System (SIG).